

DPR Minta Sistem Keselamatan KA Diperkuat

Duka KRL Vs Argo Bromo

JAKARTA- Ketua DPR RI Puan Maharani menyampaikan belasungkawa kepada korban insiden kecelakaan kereta api (KA) jarak jauh KA Argo Bromo Anggrek dengan KRL di Stasiun Bekasi Timur. Ia pun mengingatkan agar unsur keselamatan di jalur kereta harus ditingkatkan.

"Atas nama pribadi maupun atas nama DPR RI, saya sampaikan dukacita mendalam untuk para korban dalam kecelakaan kereta api yang terjadi semalam di wilayah Bekasi," kata Puan Maharani dalam keterangan tertulis, Selasa (28/4). Seperti diketahui, insiden KRL dengan kereta jarak jauh yang terjadi pada Senin (27/4) malam bermula saat taksir listrik ditabrak KRL di daerah Bulak Kapal karena taksir itu terhenti di tengah perlintasan sebidang. Taksir tersebut berada di area rel sebelum akhirnya ter-

temper KRL menuju arah Jakarta. Saking kerasnya benturan, lokomotif KA Argo Bromo Anggrek sampai merangsek masuk ke badan gerbong khusus wanita yang ada di bagian paling belakang KRL. Insiden ini menyebabkan 15 orang meninggal dunia dan 84 lainnya terluka. Terkait hal ini, Puan menekankan pentingnya negara meningkatkan unsur keselamatan pada transportasi kereta api. "Kita minta Pemerintah, KAI, bersama stakeholder terkait untuk lebih

memprioritaskan persoalan keselamatan di jalur kereta api. Sistem dan keamanan pada jalur kereta api harus diperbaiki," tegasnya. "Terutama pada perlintasan sebidang yang masih banyak kita temukan di sepanjang perlintasan kereta. Karena keamanannya sangat kurang, kecelakaan kereta seringkali terjadi dan ini harus disikapi dengan serius," sambungnya. Puan memandang, kecelakaan kereta di kawasan Stasiun Bekasi Timur itu tidak hanya menghancurkan duka karena jatuhnya korban jiwa dan luka-luka, tetapi juga menempatkan kembali keselamatan transportasi publik sebagai ukuran utama kepercayaan masyarakat terhadap layanan harian yang digunakan jutaan orang. "Dalam sistem mobilitas perkotaan seperti Jabodetabek, KAI Commuter Line atau KRL bukan sekadar moda angkutan massal, melainkan infrastruktur sosial yang

menopang ritme kerja, pendidikan, dan aktivitas ekonomi masyarakat setiap hari," jelasnya. Lebih lanjut, Puan menilai kecelakaan antara KRL dan Argo Bromo Anggrek memperlihatkan bahwa jalur padat metropolitan kali bekerja pada tingkat kompleksitas yang semakin tinggi, mulai dari frekuensi perjalanan yang meningkat, jenis layanan berbagai lintasan yang sama, dan ruang toleransi terhadap gangguan yang semakin sempit. Di tengah tingginya ketergantungan masyarakat terhadap KRL, Puan pun menekankan pentingnya pembelajaran yang harus diambil pascakejadian. Hal ini terkait dengan tingkat keselamatan penggunaan transportasi kereta. "Bahwa KRL tetap harus menjadi moda transportasi yang paling dapat dipercaya dari sisi keselamatan," tutur Puan. Puan menambahkan, masyarakat



Ketua DPR RI Puan Maharani dan jajaran pimpinan DPR.

kat tidak boleh dibiarkan berada dalam situasi ragu atau jera menggunakan transportasi kereta akibat kecelakaan yang menimbulkan kesan bahwa sistem proteksi belum cukup kuat. "Justru setelah insiden seperti ini, operator dan Pemerintah perlu menunjukkan bahwa standar keselamatan diperbarui secara nyata, terukur, dan dapat dipahami masyarakat," ucapnya. Puan juga mendorong agar investigasi atas kecelakaan tersebut harus menghasilkan pembelajaran struktural yang jelas. Menteri Perhubungan Dudy Purwagandhi menyampaikan duka mendalam atas kecelakaan kereta api yang terjadi di Stasiun Bekasi Timur. Ia menegaskan peristiwa ini menjadi pelajaran

penting bagi seluruh pihak untuk meningkatkan aspek keselamatan transportasi. "Kami dari Kementerian Perhubungan bersama jajaran PT KAI menyampaikan keprihatinan mendalam atas kejadian ini, serta belasungkawa bagi korban yang meninggal dunia. Untuk korban luka, kami berharap segera diberikan kesembuhan," ujar Dudy dalam keterangannya di lokasi. Menurut Dudy, kecelakaan tersebut menjadi pengingat bahwa pelayanan transportasi tidak hanya soal kenyamanan, tetapi juga harus mengedepankan keselamatan penumpang sebagai prioritas utama. Pemerintah juga telah melibatkan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) untuk melakukan investigasi secara objektif guna mengungkap penyebab kecelakaan. (dte/muz)



Wamendagri Bima Arya Sugiarto dalam sambutannya di Musrenbang Provinsi Jawa Tengah (Jateng), di Gradhika Bhakti Praja, Gedung Pemrov Jateng.

Wanti-wanti Anggaran, Semua Bisa Diviralkan

SEMARANG- Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri) Bima Arya Sugiarto mengingatkan kepala daerah agar berhati-hati dalam mengelola anggaran. Ia menegaskan kini semua kebijakan bisa dengan mudah viral. Hal itu disampaikan Bima Arya dalam Musrenbang Provinsi Jawa Tengah (Jateng), di Gradhika Bhakti Praja, Gedung Pemrov Jateng, Kecamatan Semarang Selatan. Ia mengungkap, Mendagri Tito Karnavian meminta dirinya untuk menyampaikan pesan pada kepala daerah yang mengikuti Musrenbang. "Satu adalah agar Bapak Ibu hari ini semua bisa diviralkan. Kita semua harus hati-hati. Jangan sampai mengganggu sesuatu yang tidak masuk akal," kata Bima Arya di Gradhika Bhakti Praja, Selasa (27/4).

Ia pun menyinggung sejumlah contoh pengeluaran yang dinilai tidak rasional. Kepala daerah diminta mengalokasikan anggaran dengan lebih masuk akal. "Kursi pijat yang mahal, mobil dinas yang berlebihan, biaya konsultan tidak masuk akal, deretan tim ahli yang nggak efektif dan lain sebagainya," ucapnya. "Tanpa menyebut satu daerah. Tapi ini pesannya. Menganggarkan dengan masuk akal dan rasional," lanjutnya. Selain itu, Bima Arya juga mengingatkan kepala daerah untuk terus berinovasi dalam meningkatkan pendapatan daerah serta tidak

bergantung sepenuhnya pada dana transfer pusat. Daerah didorong untuk berinovasi dalam pembiayaan dan pengelolaan sumber daya. "Inilah yang disebut presiden, kita harus berpikir out of the box, nggak lagi hanya mengandalkan APBD, nggak lagi hanya bertumpu pada APBN yang existing. Tapi terus berpikir," ucapnya. Lebih lanjut Bima Arya menyebut, kapasitas fiskal Provinsi Jawa Tengah sudah cukup bagus. Namun, kepala daerah harus lebih mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dibandingkan Transfer ke Daerah (TKD). "Kapasitas fiskal di Jawa Tengah ini mantap, di urutan ke-6 di tingkat nasional. Artinya PAD-nya 66 persen, transfer pusatnya sekitar 30 persen. Jadi mantap Jawa Tengah ini," ungkapnya. "Tapi kalau di tingkat kota/kabupaten, PR-nya masih banyak. Kapasitas fiskal yang kuat jelas Semarang, Surakarta, Lumayan," lanjutnya. Menurutnya, kapasitas fiskal daerah masih termasuk lemah jika transfer pusat masih jauh lebih dominan dibandingkan PAD. Sebelumnya, Kemendagri menggelar upacara memperingati Hari Otonomi Daerah ke-30 Tahun 2026. Wamendagri Bima Arya Sugiarto bertindak sebagai inspektur upacara. Upacara dilaksanakan di halaman kantor Kemendagri, Gambir, Jakarta

Pusat, Senin (27/4). Upacara ini turut dihadiri sejumlah kepala daerah di antaranya Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa serta Wakil Gubernur Jakarta Rano Karno. Bima Arya turut memberikan arahan dalam upacara hari ini. Dalam pemaparannya, Bima Arya menyampaikan mengenai arahan dari Presiden Prabowo Subianto terkait efisiensi. "Dalam peringatan otonomi daerah ini, izinkan kami menyampaikan pesan dan arahan yang sering diingatkan oleh Bapak Presiden untuk terus menghadirkan tata kelola pemerintahan yang tidak saja efektif, tapi efisien," tutur Bima Arya. "Efisiensi bukan hanya penghematan. Efisiensi bukan hanya angka-angka yang dilaporkan kepada atasan. Efisiensi adalah cara baru untuk mengelola pemerintahan, transformasi budaya kerja dari kita semua," lanjutnya, dilansir dari detikcom. Dia turut menyampaikan apresiasi kepada para kepala daerah yang konsisten melanjutkan ikhtiar efisiensi terhadap APBD dengan segala tantangannya. Dia juga meminta jajaran Kemendagri untuk terus menjadi pengayom, regulator, fasilitator, akselerator, serta motivator bagi semua jajaran kepala daerah se-Indonesia. (dte/muz)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Dana Mitra Sentosa
Menciptakan Kesentosaan Usaha Anda

Kantor Pusat : Jl Jend. Sudirman No 92 Ambarawa
Kab. Semarang. Telp/Fax (0298) 591857
Kantor Cabang : Jl Moh Yamin No 17 C Ungaran Barat
Kab Semarang. Telp (024) 76907039

LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI PT. BPR DANA MITRA SENTOSA 31 DESEMBER 2025

LAPORAN NERACA PUBLIKASI			LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI		
ASSET	Des 2025	Des 2024	POS	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	143,377,700	183,979,000	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Kas dalam Valuta Asing	0	0	Pendapatan Bunga	5,912,907,890	5,556,313,607
Surat Berharga	0	0	a. Bunga Kontraktual	501,519,606	512,279,247
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	b. Provisi Kredit	0	0
Penempatan pada Bank Lain	7,202,711,954	3,905,393,750	c. Biaya Transaksi -/	0	0
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	5,157,585	4,099,369,350	Jumlah Pendapatan Bunga	6,514,427,496	6,068,592,854
Jumlah	7,341,089,654	4,099,369,350	Pendapatan Lainnya	912,113,668	845,881,803
Kredit yang Diberikan	0	0	JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	7,326,541,164	6,909,274,487
a. Kepada BPR	0	0	Beban Bunga	1,563,817,962	1,484,632,336
b. Kepada Bank Umum	0	0	a. Beban Bunga Kontraktual	832,218,001	809,000
c. Kepada non bank - pihak terkait	213,786,847	289,569,791	b. Biaya Transaksi	900,000	900,000
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	34,749,432,274	32,275,963,274	Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	18,103,374	65,277,045
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2,051,778,180	499,631,522	Beban Kerugian Penurunan Nilai	1,851,850,723	187,684,662
Jumlah	32,911,440,932	32,065,951,989	Beban Pemasaran	43,029,478	31,969,309
Penyertaan Modal	0	0	Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	Beban Administrasi dan Umum	3,221,629,677	2,887,956,264
Agunan yang Diambil Alih	78,866,866	0	Beban Lainnya	83,218,001	28,202,832
Prospek Terbengkalai	0	0	JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	6,762,448,213	6,866,251,342
ASSET Tetap dan Inventaris	432,000,000	432,000,000	LABA (RUGI) OPERASIONAL	564,092,849	2,023,023,115
a. Tanah dan bangunan	284,342,303	262,742,291	PENDAPATAN DAN BEBAN NON		
b. - Akumulasi penyusutan dan penurunan	831,972,873	873,872,873	Pendapatan Non Operasional	1,500,000	1,000,000
c. Inventaris	642,224,657	654,844,952	Beban Non Operasional	16,989,348	14,311,800
d. - Akumulasi penyusutan dan penurunan	26,400,000	26,400,000	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(15,489,348)	(13,311,800)
ASSET Tidak Bermutual	26,400,000	26,400,000	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM	548,603,501	2,009,711,315
- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	29,399,992	29,399,992	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	81,166,343	80,001,739
ASSET Lainnya	890,999,321	778,742,994	PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK	0	0
Total Asset	41,758,995,009	37,432,149,541	JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	467,437,158	1,725,709,576
			PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0
			Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	0	0
			a. Keuntungan Revaluasi ASSET Tetap	0	0
			b. Lainnya	0	0
			c. Pajak Penghasilan Tertarik	0	0
			Asas Direklasifikasi ke Laba Rugi	0	0
			a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan	0	0
			Nilai Aset Keuangan Dalam Keilmiah	0	0
			b. Lainnya	0	0
			c. Pajak Penghasilan Tertarik	0	0
			PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	0	0
			REKINGINAN ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0
			TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	467,437,158	1,725,709,576

EKUITAS		
	Des 2025	Des 2024
Modal Dasar	6,000,000,000	6,000,000,000
a. Modal yang Belum Diterima -/	0	0
Tambahan Modal Diaster	0	0
a. Agio	0	0
b. Tambahan Modal	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Diaster Lainnya	0	0
Ekuitas Lain	0	0
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan	0	0
Cadangan	0	0
a. Umum	2,437,990,900	2,092,646,592
b. Tujuan	0	0
c. Laba (Rugi)	0	0
d. Tahun-tahun Lalu	487,489,159	1,725,709,576
e. Tahun Berjalan	8,905,449,666	9,819,255,156
Total Ekuitas	14,433,440,615	14,433,440,615

LAPORAN INFORMASI LAINNYA PUBLIKASI						
Keterangan	L	DP	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	7,102,711,954	0	0	0	100,000,000	7,202,711,954
Kredit yang diberikan	0	0	0	0	0	0
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	171,040,495	44,631,067	3,703,971,740	1,155,925,861	6,812,743,430	215,671,562
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	16,629,932,551	8,125,826,256	0	0	0	35,286,402,838
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	22,903,685,000	8,170,460,323	3,703,971,740	1,155,925,861	7,012,743,430	42,946,786,354
Ratio - ratio (%)						
a. KPMI	46.31					
b. PPAP	100.00					
c. NPL (neto)	28.06					
d. Non Performing Loan (NPL) Gross	32.80					
e. ROA	1.42					
f. BOPO	92.30					
g. Net Interest Margin (NIM)	11.29					
h. LDR	115.03					
i. Cash Ratio	23.11					

LAPORAN KOMITMEN & KONTUJENSI PUBLIKASI			
POS	Des 2025	Des 2024	
TAGIHAN KOMITMEN	0	0	
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang	0	0	
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0	
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0	
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang	0	0	
b. Penunasan kredit	0	0	
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	
TAGIHAN KONTUJENSI	2,967,212,077	1,948,331,490	
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2,044,317,119	1,214,019,034	
b. Aset produktif yang dipinjam buku	733,911,516	735,311,516	
c. Apungan dalam proses penyelesaian	0	0	
d. Tagihan Kontijensi Lainnya	188,983,442	0	
KEWAJIBAN KONTUJENSI	0	0	
a. Rekening Administratif Lainnya	0	0	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	467,437,158	1,725,709,576	

Kasus Kekerasan Daycare, DPR Panggil Mendikdasmen

JAKARTA- Wakil Ketua Komisi X DPR RI Lalu Hadrian Irfani menyortir kasus kekerasan terhadap puluhan anak di tempat penitipan anak atau daycare Little Aresha, Jogja. Komisi X DPR akan segera memanggil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti untuk membahas hal tersebut. "Kami akan panggil dinas pendidikan dan pengasuhan di daycare," kata Lalu kepada wartawan, Selasa (28/4). Lalu menekankan kasus ini harus menjadi perhatian serius bagi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Kementerian tersebut bahkan, menurut dia, harus mengambil langkah konkret untuk menyele-

saikan persoalan ini. "Pengawasan harus diperketat dan standar layanan daycare harus benar-benar ditegakkan. Tidak boleh ada kompromi terhadap keselamatan dan perlindungan anak," katanya. Di samping itu, ia menyampaikan keprihatinan mendalam atas dugaan kasus kekerasan terhadap anak yang terjadi di daycare Little Aresha, Kota Yogyakarta. Lalu mengancam keras tindakan kekerasan tersebut dan menegaskan bahwa segala bentuk kekerasan terhadap anak tidak dapat ditoleransi dalam kondisi apa pun. "Kami sangat prihatin dan menuntut keras dugaan kekerasan terhadap anak di lingkungan daycare. Tempat yang seharusnya menjadi ruang aman justru menjadi lokasi terjadinya tindakan yang tidak ma-



Polresta Yogyakarta menunjukkan barang bukti kekerasan dilakukan petugas Daycare Little Aresha, Umbulharjo, Sleman terhadap anak-anak.

"Kasus di Daycare Little Aresha harus menjadi momentum perbaikan menyeluruh, termasuk penguatan sistem pengawasan dan perlindungan anak. Negara harus hadir memastikan setiap anak mendapatkan perlindungan maksimal," imbuhnya. Sebelumnya, polisi menggerebek daycare Little Aresha dilakukan pada Jumat (24/4) kemarin. Petugas saat melakukan penggerebekan mendapati anak-anak dalam kondisi terikat. Rata-rata korban berusia di bawah dua tahun. Polisi kemudian mengamankan 30 orang dalam penggerebekan itu. Setelah diperiksa intens, sebanyak 13 orang ditetapkan sebagai tersangka kasus kekerasan daycare Little Aresha. Tersangka meliputi pimpinan yayasan hingga pengasuh. Polresta Jogja mengungkap per-

akuan ngeri para pengasuh kepada anak-anak yang ditiptikan di daycare Little Aresha Jogja. Anak-anak diikat sejak mereka tiba di daycare dan baru dilepas saat akan dijemput orang tuanya. Kapolresta Jogja Kombes Eva Guna Pandia mengatakan anak-anak itu mendapat perlakuan tidak manusiawi dari para pengasuh. Meski tidak rinci, Eva mengungkap beberapa perlakuan para pengasuh. "Perlakuan tidak manusiawi ini salah satunya penempatan dalam satu ruangan yang overload di mana sirkulasi udaranya sangat minim. Mengikat menggunakan kain tapi dibuat seperti tali, mengikatnya ke pintu," kata Pandia dalam jumpa pers di Mapolresta Jogja, Senin (27/4). (dte/muz)